
Sosialisasi Pembinaan Karakter Bagi Siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

INFO PENULIS

Irwandi
Universitas Bina Bangsa Getsempena
irwandi@bbg.ac.id

Munzir
Universitas Bina Bangsa Getsempena
munzir@bbg.ac.id

Zulheri Is
Universitas Bina Bangsa Getsempena
zulheri@bbg.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 3, No. 2, Desember 2023
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2023 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Irwandi, Munzir, & Is, Z. (2023). Sosialisasi Pembinaan Karakter Bagi Siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 99-103.

Abstrak

Penanaman karakter merupakan bagian pada suatu norma dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga pentingnya penyuluhan tentang penanaman karakter baik bagi siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Dalam kegiatan pengabdian ini ada beberapa hasil yang ingin dicapai yaitu akan terbentuknya karakter siswa sesuai pada norma yang telah ada, akan terwujudnya karakter dari siswa yang baik serta dapat menghargai, dan menghormati orang tua, guru dan sesama teman, dapat terbentuknya karakter dari peserta didik untuk mengidentifikasi suatu masalah. Metode pengabdian yang digunakan yaitu dalam bentuk sosialisasi tentang penanaman karakter bagi siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh Kota Banda Aceh. Kemudian hasil dari pada kegiatan pengabdian ini menghasilkan: 1) pemahaman bagi siswayang berada di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh tentang karakter, agar menjadi suatu pedoman bagi mereka untuk melaksanakan suatu aktivitas sehari-hari, 2) terciptanya pemahaman kesadaran dari siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh tentang pentingnya perilaku terpuji dan berakhlak dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, serta guna keperluan untuk pembangunan sumber daya manusia yang berada di Banda Aceh.

Kata kunci: karakter, siswa, SMAKON

Abstract

Character cultivation is part of a norm in community life, so the importance of counseling on character cultivation for students at Aceh State Sports Talent High School. In this service activity there are several results to be achieved, namely the formation of student character in accordance with existing norms, the realization of the character of good students who can appreciate, and respect parents, teachers and fellow friends, the formation of character from students to identify a problem. The service method used is in the form of socialization about character cultivation for students at the Aceh State Sports Talent High School, Banda Aceh City. Then the results of this service activity produce: 1) understanding for students who are at Aceh State Sports Talent High School about character, so that it becomes a guideline for them to carry out a daily activity, 2) the creation of an understanding of awareness from Aceh State Sports Talent High School students about the importance of commendable and moral behavior in carrying out daily activities, as well as for the needs of human resource development located in Banda Aceh.

Keywords: character, student, SMAKON

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter sebagai tujuan dari pendidikan nasional tertuang dalam UU nomor 20 Tahun 2003 pada bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa :”pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Ki Hadjar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa (1930) mengatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. Pendidikan adalah usaha sadar dalam proses pembelajaran baik dari segi akademik maupun non-akademik dengan tujuan para peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan perilaku menjadi lebih baik (Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. 2021).

Dalam hakikat yang mulia tersebut, pada praktiknya lembaga pendidikan menemui sejumlah tantangan yang wajib diperhatikan. Tantangan berat salah satunya ialah laju zaman yang terus berubah, baik secara positif maupun negatif. Salah satu konsekuensi dengan adanya globalisasi melemahnya ketahanan budaya. Banyak generasi muda yang dengan sangat mudah terpengaruh budaya Barat. Hal ini melahirkan karakter baru pada generasi muda yang bersifat kebarat-baratan. Respon dunia pendidikan terhadap perkembangan zaman ialah dengan melakukan pergantian kurikulum (Dahliana, A. 2017). Ini yang menjadi salah satu faktor mengapa secara berkala, kurikulum pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisasi kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya. Dengan demikian Kurikulum 2013 merupakan rumusan yang lebih tepat guna dan efisien demi mendidik peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Terbitnya Kurikulum 2013 untuk semua satuan pendidikan dasar dan menengah, merupakan salah satu langkah sentral dan strategis dalam kerangka penguatan karakter menuju bangsa Indonesia yang madani. Kurikulum 2013 dikembangkan secara komprehensif, integratif, dinamis, akomodatif, dan antisipatif terhadap berbagai tantangan pada masa yang akan datang. Kurikulum 2013 didesain berdasarkan pada budaya dan karakter bangsa, berbasis peradaban, dan berbasis pada kompetensi. Kurikulum 2013 diyakini mampu mendorong terwujudnya manusia Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul di masa depan (Sholekah, F. F. 2020).

Dalam Kurikulum Merdeka juga mendukung pemulihan pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan aktivitas soft skills dan karakter siswa sesuai profil pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran

yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal (Dahliyana, A. 2017).

Di tengah kompleksitas zaman digital dan arus informasi yang cepat, siswa SMA sering kali menghadapi tantangan besar dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dan etika. Krisis moral, seperti perilaku bullying, pelecehan, dan kecurangan akademik semakin merajalela di kalangan remaja. Selain itu, tekanan dari media sosial dan akses yang mudah terhadap konten yang tidak pantas juga dapat mengganggu perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, perlunya Sosialisasi Pembinaan Karakter bagi Siswa SMA menjadi sangat penting. Program tersebut bertujuan untuk membimbing dan memperkuat nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan di kalangan siswa, serta memberikan mereka keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di era modern ini. Dengan demikian, siswa dapat menjadi individu yang lebih bertanggung jawab, berempati, dan memiliki integritas dalam menjalani kehidupan pribadi dan akademik mereka (Sarwita, T., & Is, Z. 2021).

B. Metodologi

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu menggunakan metode sosialisasi tentang pemahaman karakter bagi siswa, serta dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan pihak SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dengan pesertanya siswa dari SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Kemudian diharapkan terciptanya karakter yang tangguh bagi peserta didik, menghormati dan menghargai orang tua, guru, teman, serta dapat bertanggung jawab..

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat Prodi S1 Penjas Universitas Bina Bangsa Getsempena ini menghasilkan harapan serta kerjasama antara Instansi Pendidikan Kota Banda Aceh terkait, dalam hal ini pihak Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh agar dapat membuat suatu model program tentang penanaman karakter yang berhubungan pada proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut juga, perlu adanya pembahasan bersama antara pihak sekolah dan orang tua dari peserta didik (siswa), dalam merencanakan program yang akan dibuat secara benar-benar matang dan baik. Selanjutnya dapat mendukung pihak sekolah, dalam melaksanakan model penanaman karakter bagi siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Sehingga pada tujuan penerapannya dapat terlaksana dengan sukses dan terwujudnya karakter dari siswa yang berakhlak baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2023, yang dihadiri oleh akademisi UBBG yang menjadi narasumber dan pihak sekolah serta siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh Kota Banda Aceh yang menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Mengacu dari tujuan kegiatan pengabdian ini, seiring dengan telah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tentang penanaman karakter bagi siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan pemahaman dari siswa tentang perlunya

penanaman karakter guna melaksanakan aktivitas sehari-hari di lingkungan masyarakat sebagaimana menurut Suyatno bahwa karakter merupakan suatu cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang dalam bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat (Aeni, A. N. 2014).



Gambar 2. Pemberian Pertanyaan Kepada Narasumber

Pada pencapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Menumbuhkan kesadaran dari siswa SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh mengenai perilaku, yang nantinya akan dijadikan sebagai petunjuk mereka saat melaksanakan kegiatan sehari-hari dalam masyarakat atau sebagai petunjuk pada saat melaksanakan aktivitas dimasyarakat akan datang.
2. Menumbuhkan pemahaman dari siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri mengenai pentingnya perilaku terpuji dan berakhlak, demi keberlangsungan mereka dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat, dan aktivitas lainnya yang akan dilaksanakan pada kedepannya, serta untuk keperluan daerah Kota Banda Aceh dalam pengembangan SDM.

D. Kesimpulan

Padapelayanan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode sosialisasi ini, tentang penanaman karakter bagi siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh begituberguna. Karena dalam kegiatan pengabdian yang menggunakan metode sosialisasi ini dapat menumbuhkan atau membangun kesadaran dari peserta didik betapa pentingnya pemahaman tentang karakter yang terpuji dan berakhlak mulia saat melaksanakan aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, agar kelak nantinya mereka bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman saat ini. a.

E. Referensi

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan karakter untuk siswa sd dalam perspektif islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50-58.
- Dahliana, A. (2017). Penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(1).
- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158-7163.

Sarwita, T., & Is, Z. (2021). Peran Mental Bertanding untuk Meraih Prestasi pada Atlet Angkat Besi dalam Menghadapi Pra Pora 2021. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88-91.

Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.